RE-DESIGN INTERIOR "SAVA KOFFIE" DENGAN KONSEP MODERN MINIMALIS

LAPORAN KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

MOHAN KURNIAWAN NIM: 17020123

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA AKHIR

RE-DESIGN INTERIOR "SAVA KOFFIE" DENGAN KONSEP MODERN MINIMALIS

NAMA

: MOHAN KURNIAWAN

NIM

: 17020123

Program Studi

: Pendidikan Seni Rupa

Departemen

: Seni Rupa

Fakultas

: Bahasa dan Seni

Padang, 10 Agustus 2022

Disetujui Untuk ujian : Dosen Pembimbing

Ir. Drs. Heldi, M.Si., Ph.D. NIP. 19610722 199103 1 001

Mengetahui : a.n. Kepala Departemen Seni Rupa

Sekretaris

Eliya Pebriyeni, S.Pd , M.Sn. NIP. 198302012009122001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah deipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasan dan Seni Universitas Negeri Padang

Judul

: Re-design Interior "Sava Koffie" Dengan Konsep Modern Minimalis

Nama

: Mohan Kurniawan

NIM

: 17020123

Program Studi

: Pendidikan Seni Rupa

Fakultas

: Bahasa dan Seni

Padang, 26 Agustus 2022

Tim Penguji:

Jabatan/Nama/NIP/Tanda Tangan

1. Ketua

: Ir. Drs. Heldi, M.Si., Ph.D. NIP. 19610722.199103.1.001

2. Anggota

: Drs. Irwan, M.Sn.

NIP. 19620709.199103.1.003

3. Anggota

: Dra. Lisa Widiarti, M. Sn

NIP.19640912.199702.2.001

Menyetujui

a.n. Kepala Departemen Seni Rupa

Sekretaris

Eliya Pebriyeni, S.Pd, M.Sn. NIP. 198302012009122001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- Karya tulis saya, Skripsi/KaryaAkhir* dengan judul Re-design Interior "Sava koffie" Dengan Konsep Modern Minimalis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
- 2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
- Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama penggarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
- 4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,

Saya yang menyatakan,

NIM 17020123

ABSTRAK

Mohan Kurniawan,2022 : *Re-design* Interior "Sava Koffie" Dengan Konsep *Modern Minimalis*

Keberadaan coffee shop menuntut adanya sebuah kenyamanan, keamanan, dan tampilan estetis yang mampu memberikan sebuah daya tarik bagi setiap penikmat kopi, namun Sava Koffe belum menerapkannya. Faktor penyebab ketidaknyamanan adalah pengunjung mengeluh dengan ruangan yang panas, furnitur yang kurang ergonomis dan tata letak furnitur yang sempit. Untuk itu diadakan kembali Re-Desain Interior Sava Koffe dengan menggunakan konsep modern minimalis. Tujuan perancangan ulang coffee shop sava koffie adalah pengunjung akan mendapatkan suasana yang lebih nyaman aman dan estetis untuk mendukung semua kegiatannya.

Perancangan *Sava Koffe* dengan konsep *modern minimalis* penerapan standar elemen ruang: lantai, dinding, dan plafon, serta pencahayaan, penghawaan dan kelengkapan fasilitas disetiap ruang agar pengunjung merasa nyaman ketika di dalam *Sava Koffe*.

Metode penciptaan pada karya desain interior *coffee shop modern minimalis* ini menggunakan metode perancangan 4D dengan beberap tahapan, yaitu: 1. *Define* (pendefinisian) 2. *Design* (perancangan) 3. *Develop* (pengembangan): 4. *Disseminate* (penyebaran). Karya utama disajikan berupa sebuah maket presentasi dengan dua lantai yang mempunyai luas 17,952 m2 dan video animasi.

Kata Kunci: Sava Koffie, modern minimalis, coffee shop.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta sholawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Karya akhir ini berjudul "*Re-design* interior "Sava Koffie" Dengan Konsep Modern Minimalis". Atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

- Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd , M.Sn. Selaku Kepala Departemen Seni Rupa FBS UNP.
- Bapak Ir. Drs. Heldi, M.Si., Ph.D selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.
- 3. Bapak Drs. Irwan, M.Sn dan Ibu Dra. Lisa Widiarti, M.Sn selaku anggota penguji.
- 4. Bapak Drs. Efrizal, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik (PA).
- 5. Ibu Nessya Fitryona, S.Pd, M.Sn. Selaku Koordinator Tugas Akhir.
- 6. Bapak, Ibu dosen, dan Staf Tata Usaha Jurusan Seni Rupa.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Karya Akhir ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan laporan karya akhir ini kedepannya. Semoga laporan karya akhir ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Padang, Mei 2023

Penulis

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta sholawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia, atas terselesaikannya laporan tugas akhir ini dengan lancar. Karya ini penulis persembahkan untuk :

- Ibunda Rima Destiani, sebagai ibu yang telah memberikan do'a terbaiknya, terima kasih sudah memberikan semangat, motivasi dan menemani sampai akhir perkuliahan ini.
- Bapak Arpidis, sebagai ayah yang telah memberikan do'a terbaiknya, terima kasih sudah memberikan semangat, motivasi dan menemani sampai akhir perkuliahan ini.
- 3. Muhammad Nabil selaku adik, terima kasih telah memberikan semangat selama perkuliahan ini.
- 4. Verhan Pricilyan Furqani, Revan Widi Putra dan Suria akbar terima kasih sudah banyak membantu dalam proses pengerjaan karya akhir ini.
- Terima kasih kepada teman-teman PSR angkatan 2017 yang sudah banyak membantu dan selalu memberikan semangat dan motivasi dengan caranya masing-masing.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
KATA PERSEMBAHAN	v i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	Х
DAFTAR TABEL	X
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	4
C. Tema / Ide / Judul	5
1. Tema	5
2. Ide	5
3. Judul	5
D. Orisinalitas	6
E. Tujuan Dan Manfaat	8
1.Tujuan	8
2.Manfaat	8
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan	10
1. Tinjauan Umum Sumber Penciptaan	10
a. Pengertian Desain Interior	10
b. Pengertian Coffee Shop	11
c Modern Minimalis	11

2. Tinjauan Khusus Sumber Penciptaan	13
a. Maket	13
b. Elemen Pembentuk Ruang	14
c. Prinsip-Prinsip Desain Interior	16
d. Unsur-Unsur Desain Interior	17
e. Ruang dan Penataannya	18
f. Sirkulasi Ruang	19
g. Pengaturan Suhu Udara	19
h. Penataan Cahaya	20
i. Warna	21
j. Furnitur	22
k. Ergonomi	22
l. Antropometri	23
B. Landasan Penciptaan	24
C. Konsep Perwujudan / Penggarapan	25
D. Keranga Konseptual	27
BAB III METODE / PROSES PENCIPTAAN	
A. Metode Perancangan	28
B. Metode Pengumpulan Data	30
C. Metode Analisis Data	31
D. Pendekatan Kreatif	32
E. Perwujudan Ide-Ide Desain	34
F. Media Utama dan Media Pendukung	39
G. Jadwal Pelaksanaan	41
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA	
A. Deskripsi Karya	42
B. Pembahasan Karya	43
1. Kerangka Konseptual	43
a. Besaran Ruang yang Tersedia	44

b. Organisasi Ruang	44
c. Sirkulasi Ruang	45
d. Pengolahan Elemen Interior	45
1) Lantai	45
2) Dinding	45
3) Plafon	46
4) Penghawaan	46
5) Pencahayaan	46
6) Spesifikasi Furnitur	46
7)Warna	47
8)Spesifikasi bahan	48
2. Pembahasan desain	48
a. Desain Denah Terpilih	48
1) Denah Lantai Satu	49
2) Denah Lantai Dua	53
b. Proses Komputerisasi	54
c. Maket Persentasi	55
d. Media Pendukung	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halamai	n
Gambar 1.	Tata Ruang Sava Koffie	
Gambar 2.	Tata Ruang Sava Koffie	
Gambar 3.	Tata Ruang Sava Koffie	
	Alton Marketing galery & café6	
	Kaizen Coffee	
Gambar 6.	Lantai	
Gambar 7.	Dinding	
Gambar 8.	Plafon	
Gambar 9.	Furnitur22	
Gambar 10.	Ergonomi23	
Gambar 11.	Antropometri24	
Gambar 12.	Denah44	
Gambar 13.	Hubungan ruang44	
Gambar 14.	Desain denah terpilih49	
Gambar 15.	Denah lantai Satu49	
Gambar 16.	<i>Outdoor area</i> 50	
Gambar 17.	<i>Coffee room</i> 51	
Gambar 18.	<i>Coocking room</i> 51	
Gambar 19.	Acoustic zone52	
Gambar 20.	Toilet	
	Tangga	
Gambar 22.	Denah lantai dua53	
Gambar 23.	Coffee room lantai 254	
Gambar 24.	Poster presentasi56	
Gambar 25.	Poster presentasi56	
Gambar 26.	Poster presentasi56	
Gambar 27.	Poster presentasi	
Gambar 28.	Poster presentasi	
Gambar 29.	Katalog57	

DAFTAR TABEL

Halan	nan
Gambar 1. Jadwal Pelaksanaan	41
Gambar 2. Tabel Furnitur	47
Gambar 3. Tabel Bahan.	48

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pada era globalisasi ini, budaya minum kopi sudah menjadi gaya hidup masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia. Gaya hidup minum kopi ini sudah berkembang masyarakat di Kota Padang, tetapi belum tersedia tempat dengan berbagai jenis fasilitas yang interiornya dirancang secara khusus agar representatif sebagai tempat untuk mengekspresikan gaya hidup tersebut dan sekaligus dapat dijadikan peluang usaha yang pasti menguntungkan.

Melihat kondisi saat ini, kebutuhan berinteraksi mempengaruhi gaya hidup masyarakat sehari-hari. Semakin banyaknya kedai-kedai kopi (*coffee shop*) merupakan salah satu fenomena di dalam lingkungan masyarakat sebagai sebuah bentuk kreatifitas di dalam menciptakan wadah untuk berinteraksi sosial. Keberadaan *coffee shop* menuntut adanya sebuah kenyamanan, keamanan, dan tampilan estetis yang mampu memberikan sebuah daya tarik bagi setiap penikmat kopi.

Dari observasi lapangan penulis di *Coffee Shop* "Sava Koffie" di jalan Dobi No.8, Kampung Pondok, Kecamatan Padang Selatan. *Coffee Shop* tersebut kurang nyaman, seperti ruangannya yang terasa panas, penataan furnitur yang tidak sesuai sehingga membuat kesan ruangan yang terasa sempit, karena hal tersebut penulis ingin mendesain ulang *Coffee shop* tersebut, karena nilai jual dari sebuah *Coffee Shop* tidak hanya dari makanan atau minumannya, tetapi juga dari kenyamanan yang diberikan pada pengunjung.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan pemilik *Coffee Shop* "Sava Koffie" yang berada di Jl. Dobi No.8, Kp. Pd., Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera barat, yang bernama Vania Ariella Defia mengatakan bahwa "pengunjung yang datang ke *coffee shop* nya kebanyakan anak muda untuk minum, makan, berinteraksi dan menghabiskan waktu. Pengunjung mengeluh dengan ruangan yang panas, furnitur yang kurang ergonomis dan tata letak furnitur yang tidak efisien". Pemilik kafe mengatakan masih kurang puas dengan furnitur dan dinding *coffee shop* nya yang cenderung monoton.



Gambar 1. Tata Ruang Sava Koffie Sumber gambar: Mohan (2021)





Gambar 2 dan 3. Tata Ruang Sava Koffie Sumber gambar: Mohan (2021)

Berdasarkan dokumentasi diatas terlihat masalah interior pada *coffee shop* ini, belum optimal penataan elemen ruang *coffee area* dan furnitur dari segi kenyamanan dan keindahan, tempat duduk yang disusun berdekatan, furnitur yang kurang dalam segi kenyamanan dan estetis, dinding dan plafon yang terlalu monoton, pencahayaan pada ruangan meja bar yang redup, dan sirkulasi udara yang tidak baik sehingga ruangan terasa panas, oleh sebab itu penulis tertarik untuk *re-design* interior "Sava Koffie" agar memberikan suasana yang nyaman, aman dan estetis bagi konsumen, dengan menggunakan konsep *modern minimalis* karena konsep ini memiliki karakter yang sederhana, memberikan kesan yang luas, dan elegan untuk ruangan *coffee shop* dengan ukuran 11 m2.

Berdasarkan analisis situasi awal diatas maka desain interior C*offee Shop* "Sava Koffie" perlu *re-design* berdasarkan beberapa permasalahan diantaranya:

- Belum optimalnya penerapan standar desain interior dari segi tata ruang, lantai, dinding, plafon, elemen-elemen ruang, pencahyaan dan sirkulasi udara.
- 2. Kurang tertatanya elemen ruang dan furnitur dari segi kenyamanan dan keindahan.
- 3. Pengunjung membutuhkan tempat atau ruangan yang mendukung aktivitasnya seperti minum, makan, berinteraksi dengan suasana yang nyaman, aman dan estetis.

Berdasarkan beberapa masalah dari analisis tersebut, penulis menyimpulkan bahwa dengan dirancang ulangnya Coffee Shop "Sava Koffie" ini dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Penulis ingin mendesain Coffee Shop "Sava Koffie" dengan fasilitas yang mendukung pengunjung untuk berinteraksi dengan suasana yang nyaman, aman dan estetis.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik meredesain interior *coffee shop* "Sava Koffie" dalam karya Maket Presentasi dengan judul *Re-design* Interior "Sava Koffie" dengan Konsep *modern minimalis*. Tujuan memilih konsep *modern minimalis* untuk menciptakan kesan ruang yang simple dan terkesan luas melalui kesederhanaan dalam bentuk, ruang, material, detail.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Bertitik tolak dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan ide penciptaan sebagai berikut:

Bagaimana *re-design* interior *Coffee Shop* "Sava Koffie" dengan mengacu kepada standar tata ruang yang dibutuhkan untuk mendukung segala

aktivitas dalam menghasilkan tata ruang yang nyaman, aman, dan estetis dengan konsep *modern minimalis*?

C. Tema/Ide/Judul

1. Tema

Tema merupakan dasar atau pokok pikiran, gagasan dan ide dasar dari sebuah pemikiran. Sebuah tema biasanya merupakan hal yang menarik minat penulis sehingga dapat dituangkan pada sebuah media yang menghasilkan karya desain yang unik dan menarik. Tema yang diangkat dalam penciptaan karya desain interior adalah penerapan konsep *modern minimalis* pada *Coffee Shop* "Sava Koffie".

2. Ide

Ide merupakan sebuah rancangan yang belum tersusun. Ide sangat penting dalam menciptakan sebuah karya seni sebagai langkah awal dalam proses berkarya. Kemudian dilakukan pengembangan ide sesuai objek, jenis karya, bahan dan teknik yang digunakan. Maka dari itu penulis mempunyai ide untuk mengungkapakan secara visual dengan menciptakan karya desain yaitu maket desain interior *Coffee Shop* "Sava Koffie" dengan konsep *modern minimalis*.

3. Judul

Berdasarkan penjelasan di atas maka judul yang diangkat dalam penggarapan karya akhir ini adalah "*Re-design* Interior "Sava Koffie" Dengan Konsep *Modern Minimalis*"

D. Orisinalitas

Karya desain dianggap memiliki ide, corak, dan gaya yang khas atau berbeda, sama halnya dengan menampilkan bentuk-bentuk baru tergantung pada persepsi si pencipta. Menciptakan sesuatu hal yang baru merupakan tantangan yang harus dilalui oleh pembuat karya desain itu sendiri.

Proses desainer tentunya tidak akan pernah terlepas dari inspirasi dan pengaruh dari luar dirinya. Pengamatan dari karya-karya desainer lain sangat mempengaruhi berkarya seorang desainer, baik hanya sebagai referensi maupun sebagai inspirasi. Selain memberi inspirasi tentunya akan berpengaruh terhadap ide ataupun teknik pengerjaannya. Adapun karya yang menjadi inspirasi penulis diantaranya sebagai berikut:



Gambar 4. *Alton Marketing galery & café* (diakses pada tanggal 5 Agustus 2022)

Nama proyek : Alton Marketing galery & café

Desainer : Revastudio

Lokasi : Jakarta, Indonesia

Tahun : 2019

Sumber : https://www.revastudio.com/copy-of-yudi-resto-jogja



Gambar 5. *Kaizen Coffee* (diakses pada tanggal 5 Agustus 2022)

Nama Proyek : Kaizen Coffee

Desainer : Space+craft

Lokasi : Bangkok, Thailand

Tahun : 2019

Sumber : https://www.contemporist.com/wood-and-grey-elements-

coffee-shop-interior/

Berdasarkan dua karya tersebut, penulis ingin menggunakan konsep interior dari kedua bangunan tersebut, dilihat dari Teknik, tema dan konsep dari karya desainer acuan, desainer tersebut mewujudkan ide atau konsep modern dalam sebuah karya desain interior dengan menggunakan *software* AutoCad, 3dsMax, Sketch Up dan Vray sebagai aplikasi untuk pembuatan desain interior. Pemilihan tema modern diharapkan dapat membuat ruangan yang kecil terlihat lebih luas serta ruangan dilengkapi dengan fasilitas dan teknologi yang modern agar dapat membuat pengunjung merasa nyaman dan betah didalam.

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

a. Dengan perancangan ulang *coffee shop sava koffie* pengunjung akan mendapatkan suasana yang lebih nyaman aman dan estetis untuk mendukung semua kegiatannya.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan tujuan berkarya sebagai berikut: merancang ulang desain interior "Sava koffie" agar pemilik dapat menggunakan desain tersebut sebagai acuan untuk membuat *coffee shop* agar lebih nyaman aman dan estetis untuk mendukung semua kegiatan di dalam ruangan tersebut dan memvisualisasikan desain interior *Coffee Shop* "Sava Koffie" kedalam bentuk karya desain, yaitu maket dengan konsep *modern minimalis*.

2. Manfaat

- a. Bagi penulis, dapat memperkaya ide-ide dalam mewujudkan karya desain interior dengan materi subjek tersebut serta memberi inspirasi baru dalam menentukan objek dalam berkarya dengan cara ungkap yang berbeda.
- b. Bagi pemilik *coffee shop*, melalui karya desain interior ini diharapkan dapat memberikan penguatan terhadap konsep desain interior dalam kehidupan sehari-hari, seperti komponen dan elemen interior yang dibuat dapat diaplikasikan dengan baik agar terciptanya standar desain interior yang berkualaitas, aman dan nyaman.

 Bagi lembaga, mampu memberikan sumbangan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu desain interior di kampus Universitas Negeri Padang, khususnya di Departemen Seni Rupa.